

THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING, FINANCIAL REPORTING, AND PAYMENT GATEWAY ON THE PERFORMANCE OF MSME RESTAURANT BUSINESSES IN SUKOHARJO DISTRICT (YEAR 2023)

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI, LAPORAN KEUANGAN, DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA UMKM USAHA RUMAH MAKAN DI KABUPATEN SUKOHARJO (TAHUN 2023)

Nggir Evitria¹, Supartini², Syahriar Abdullah³

Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta¹²³

Evitrianurul08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji kembali penelitian dari Dharma, B., Kharisma, D. A., & Wardani, S. T. (2022) dan Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022) dan dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari: (1) Penerapan Akuntansi, (2) Laporan Keuangan, dan (3) Payment Gateway terhadap Kinerja UMKM Usaha Rumah Makan di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif, dengan metode simpel random sampling untuk pengambilan sampel secara acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, yang merupakan pemilik rumah makan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel penerapan akuntansi dan payment gateway berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sementara variabel laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel penerapan akuntansi, laporan keuangan, dan payment gateway secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil dari uji koefisien determinan R² menunjukkan nilai Adjusted R Square yang menunjukkan bahwa variabel yang telah diteliti mampu menjelaskan sekitar 35,5%, sementara sisanya sebesar 64,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, Payment Gateway, dan kinerja UMKM

ABSTRACT

This research reexamines research from Dharma, B., Kharisma, D. A., & Wardani, S. T. (2022) and Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022) and the purpose of this study is to determine the influence of: (1) Application of Accounting, (2) Financial Statements, and (3) Payment Gateway on the Performance of MSMEs Restaurant Business in Sukoharjo Regency. This study used a quantitative data approach, with a simple random sampling method for random sampling. The number of samples in this study was 100 respondents, who were restaurant owners. The data collection technique was carried out through a questionnaire with Likert scale. The results of the study using the t test showed that the variable application of accounting and payment gateways had an effect on the performance of MSMEs, while the variables of financial statements did not affect the performance of MSMEs. However, the results of the F test show that the variables of the application of accounting, financial statements, and payment gateways together affect the performance of MSMEs. The results of the R² determinant coefficient test show the Adjusted R Square value which shows that the variables that have been studied are able to explain about 35.5%, while the remaining 64,5% is influenced by other factors that were not studied in this study.

Keywords: Application of Accounting, Financial Statements, Payment Gateway, and MSME performance

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia berperan penting dalam peningkatan kinerja pada setiap UMKM untuk keberlangsungan usahanya. Salah satu kemajuan yang dapat dirasakan yaitu para pelaku usaha sudah menerapkan akuntansi untuk dalam proses bertansaksi sehingga dapat mengelola kas yang masuk dan keluar yang diatur dalam SAK EMKM (Dharma, B., Kharisma, D. A., & Wardani, S. T., 2022). Tujuan SAK EMKM adalah untuk menawarkan saran bermanfaat kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sehingga mereka dapat menyusun laporan keuangan secara akurat. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan adalah beberapa laporan keuangan organisasi, sesuai SAK EMKM tahun 2018.

Transformasi yang terjadi dalam masyarakat saat ini adalah peralihan dari penggunaan uang tunai ke bentuk transaksi non-tunai atau digital. *Cashless society* menggambarkan situasi saat ini di mana masyarakat lebih cenderung menggunakan pembayaran elektronik dalam bertransaksi baik untuk barang maupun jasa daripada menggunakan uang kertas (Rif'ah, 2019). Layanan *financial technology* telah mengarahkan upayanya kepada generasi milenial yang cenderung aktif menggunakan internet. Ada sekitar 143,26 juta pengguna internet di Indonesia, dan 49,52% di antaranya adalah milenial, menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Pemerintah mendukung inisiatif transaksi tanpa uang tunai ini untuk mengantisipasi ancaman seperti penipuan, kriminalitas, dan perilaku curang saat menggunakan teknologi keuangan. Upaya pun dilakukan secara aktif untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat guna mengurangi potensi risiko tersebut (Oloan, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi, kinerja UMKM dan *payment gateway* pada usaha rumah makan yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2012), laporan keuangan adalah struktur yang mengilustrasikan kondisi keuangan dan kinerja finansial suatu entitas. Fokus utama dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi terkait posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas tersebut, yang memiliki nilai signifikan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan adalah representasi dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu atau dalam periode tertentu, yang dihasilkan melalui proses akuntansi.

Akuntansi

Menurut S. Munawir (1995), akuntansi dapat diartikan sebagai seni mencatat, mengelompokkan, dan merangkum peristiwa serta kejadian, khususnya yang memiliki unsur keuangan, dengan cara yang efisien dan menunjukkan hasil dalam bentuk uang. Tujuan dari proses ini adalah untuk memfasilitasi penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut

Kinerja UMKM

Menurut Aribawa (2016:2) kinerja UMKM merujuk pada hasil usaha yang diperoleh oleh seorang individu saat menyelesaikan tugasnya di dalam UMKM dalam periode waktu tertentu. Penilaian kinerja ini didasarkan pada standar atau nilai yang berlaku di UMKM tempat individu tersebut bekerja.

Payment Gateway

Menurut *Forbes Advisor*, *payment gateway* adalah suatu sistem yang membaca dan memfasilitasi transfer data pembayaran

dari pelanggan ke rekening bank pedagang. Fungsinya melibatkan penangkapan data, verifikasi ketersediaan dana, dan proses pembayaran kepada pedagang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *simple random sampling*. Dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n . Sehingga berdasarkan pernyataan Arikunto diatas maka penulis mengambil sampel sebanyak 99,971 dibulatkan menjadi 100 usaha rumah makan di Kabupaten Sukoharjo.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukurang Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (peneliti menggunakan sebesar 10%)

$$n = \frac{350.000}{1 + 350.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{350.000}{3.501} = 99,971 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner melalui google form dan secara langsung kepada responden. Angket kuesioner tersebut disusun menggunakan skala likert 5-1. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data dibantu dengan *software* SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Analisis Deskriptif							
	N	Rentang Teoritis		Rentang Aktual		Mean Teoritis	Mean Aktual	Sid Deviaton
		Min	Max	Min	Max			
Penerapan Akuntansi (X1)	100	18	30	18	30	24	26,42	2,602
Laporan Keuangan (X2)	100	15	25	15	25	20	21,83	2,735
Payment Gateway (X3)	100	18	30	18	30	24	26,36	2,588
Kinerja UMKM (Y)	100	12	20	12	20	16	17,27	2,112
Valid N (listwise)	100							

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 23

Variabel penerapan akuntansi diukur menggunakan suatu instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan, dan melibatkan 100 responden. Hasil pengukuran menunjukkan rentang aktual antara 18 hingga 30, yang berarti penerapan akuntansi memiliki nilai minimal sebesar 18 dan nilai maksimal sebesar 30. Adapun rentang teoritis yang mungkin terjadi berkisar antara 18 sampai 30. Mean teoritis dari variabel penerapan akuntansi adalah 24, sedangkan mean aktualnya adalah 26,42. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai mean aktual, semakin tinggi tingkat penerapan akuntansi. Standar deviasinya mencapai 2,602.

Variabel laporan keuangan diukur menggunakan suatu instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan, dan melibatkan 100 responden. Hasil pengukuran menunjukkan rentang aktual antara 15 hingga 25, yang berarti laporan keuangan memiliki nilai minimal sebesar 15 dan nilai maksimal sebesar 25. Adapun rentang teoritis yang mungkin terjadi berkisar antara 15 sampai 25. Mean teoritis dari variabel laporan keuangan adalah 20, sedangkan mean aktualnya adalah 21,83. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai mean aktual, semakin tinggi tingkat laporan keuangan. Standar deviasinya mencapai 2,745.

Variabel *payment gateway* diukur menggunakan suatu instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan, dan melibatkan 100 responden. Hasil pengukuran menunjukkan

rentang aktual antara 18 hingga 30, yang berarti *payment gateway* memiliki nilai minimal sebesar 18 dan nilai maksimal sebesar 30. Adapun rentang teoritis yang mungkin terjadi berkisar antara 18 sampai 30. Mean teoritis dari variabel penerapan akuntansi adalah 24, sedangkan mean aktualnya adalah 26,36. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai mean aktual, semakin tinggi tingkat *payment gateway*. Standar deviasinya mencapai 2,588.

Variabel kinerja umkm diukur menggunakan suatu instrumen yang terdiri dari 4 pertanyaan, dan melibatkan 100 responden. Hasil pengukuran menunjukkan rentang aktual antara 12 hingga 20, yang berarti kinerja umkm memiliki nilai minimal sebesar 12 dan nilai maksimal sebesar 20. Adapun rentang teoritis yang mungkin terjadi berkisar antara 12 sampai 20. Mean teoritis dari variabel penerapan akuntansi adalah 16, sedangkan mean aktualnya adalah 17,27. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai mean aktual, semakin tinggi tingkat kinerja umkm. Standar deviasinya mencapai 2,112.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	Keterangan
Penerapan Akuntansi (X1)	Pernyataan 1	0,505	Valid
	Pernyataan 2	0,591	Valid
	Pernyataan 3	0,631	Valid
	Pernyataan 4	0,572	Valid
	Pernyataan 5	0,618	Valid
	Pernyataan 6	0,580	Valid
Laporan Keuangan (X2)	Pernyataan 1	0,582	Valid
	Pernyataan 2	0,652	Valid
	Pernyataan 3	0,698	Valid
	Pernyataan 4	0,765	Valid
	Pernyataan 5	0,797	Valid
<i>Payment Gateway</i> (X3)	Pernyataan 1	0,654	Valid
	Pernyataan 2	0,512	Valid
	Pernyataan 3	0,594	Valid
	Pernyataan 4	0,549	Valid
	Pernyataan 5	0,598	Valid
	Pernyataan 6	0,586	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Pernyataan 1	0,707	Valid
	Pernyataan 2	0,639	Valid
	Pernyataan 3	0,753	Valid
	Pernyataan 4	0,775	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 23

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini, r hitung dan r tabel dibandingkan dengan nilai signifikan 5% *degree of freedom* $df = n - 2$, sehingga diketahui nilai df yang terdapat dalam penelitian ini adalah $df = 100 - 2 = 98$ (0,1966). Jika r hitung > r tabel, suatu kuesioner dapat dikatakan valid, jika sebaliknya maka kuesioner dianggap tidak valid.

Uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penerapan Akuntansi (X1)	0,609	Reliabel
Laporan Keuangan (X2)	0,740	Reliabel
<i>Payment Gateway</i> (X3)	0,607	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,686	Reliabel

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Uji Reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tingkat reliabilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0,60. Dari hasil uji reliabilitas yang tercatat dalam Tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dianggap reliabel karena seluruh nilai Cronbach Alpha >0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Studentized Deleted Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,67066703
Most Extreme Differences	Absolute	0,085
	Positive	0,053
	Negative	-0,085
Test Statistic		0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,073 ^{c,d}

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Uji Normalitas merupakan suatu pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas

menggunakan perangkat lunak SPSS 23 dengan metode pengujian Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi Sig >0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

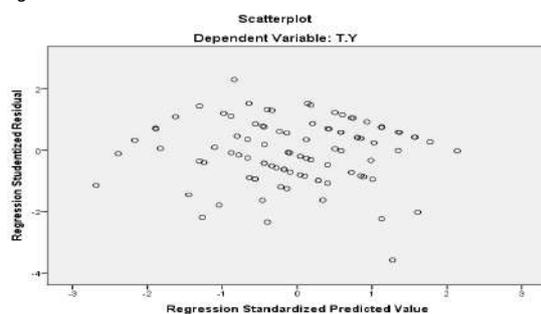
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penerapan Akuntansi	0,352	2,838
Laporan Keuangan	0,608	1,646
Payment Gateway	0,276	3,619

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Uji Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sangat kuat atau mendekati sempurna di antara variabel independen dalam suatu model regresi. Tanda-tanda adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui pengamatan terhadap nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi. Jika nilai toleransi <0,10 atau VIF >10, dapat diindikasikan adanya multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai toleransi >0,10 dan VIF <10, menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi. Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi pada setiap variabel diatas 0,10 atau >0,10. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 10 atau <10. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai kondisi di mana terjadi ketidakseragaman varian dari residual untuk seluruh observasi dalam model regresi. Dari hasil Scatterplot yang

diperlihatkan dalam pengujian metode grafis pada gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola yang terlihat dengan jelas. Hal ini menandakan bahwa model regresi memenuhi kriteria homoskedastisitas dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
1 (Constant)	6,403	
Penerapan Akuntansi	0,702	
Laporan Keuangan	0,025	
Payment Gateway	-0,312	

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 10,052 + 0,229 + (-0,008) + 0,049 + e$$

Persamaan regresi linear berganda menggambarkan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai koefisien konstan sebesar 6,403 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya variabel independen akan mengalami kenaikan sebesar 6,403.
- Nilai koefisien Penerapan Akuntansi (X1) sebesar 0,702, jika nilai konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,702. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,702.
- Nilai koefisien Laporan Keuangan (X2) sebesar 0,025, jika nilai konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,025. Begitu

pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,025.

- d) Nilai koefisien *Payment Gateway* (X3) sebesar -0,312, jika nilai konstan dan variabel X3 mengalami penurunan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,312. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,312.

Uji T (Persial)

Tabel 7 Hasil Uji T (Persial)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,417	0,001
Penerapan Akuntansi	6,358	0,000
Laporan Keuangan	0,316	0,753
<i>Payment Gateway</i>	-2,489	0,015

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa nilai T tabel adalah 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = (n - k - 1)$ atau $(100 - 3 - 1) = 96$. Dengan demikian, didapatkan nilai T tabel sebesar 1,984467. Nilai T tabel ini digunakan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- a) Variabel penerapan akuntansi terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai T hitung 6,358 yang artinya T hitung $>$ T tabel ($6,358 > 1,984467$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya adalah variabel penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
- b) Variabel laporan keuangan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai T hitung 0,316 yang artinya T hitung $<$ T tabel ($0,316 < 1,984467$) dengan signifikansi $0,753 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan H0 diterima. Kesimpulannya adalah

variabel laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

- c) Variabel *payment gateway* terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai T hitung -2,489 yang artinya T hitung $<$ T tabel ($-2,489 < 1,984467$) dengan signifikansi $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Kesimpulannya adalah variabel *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
1 Regression	19,153	0,000 ^b

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai F hitung sebesar 19,153 dengan tingkat signifikansi 5%, dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n - k$ atau $df = 100 - 4 = 96$ serta $df = 4 - 1 = 3$. Dalam nilai F tabel, diperoleh nilai 2,699 dan nilai sig 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $19,153 > 2,699$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah variabel penerapan akuntansi, laporan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji R2 (Determinasi)

Tabel 9 Hasil Uji R2 (Determinasi)

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,374	0,355

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS versi 23

Uji R² (Determinasi) dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel dependen (kinerja UMKM) dipengaruhi oleh variabel independen (penerapan akuntansi, laporan keuangan, *payment gateway*). Dari tabel diatas, terlihat bahwa R2 determinan memiliki nilai sebesar 0,374. Nilai ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memberikan kontribusi sebesar 35,5% dalam mempengaruhi variabel dependent, yakni kinerja UMKM. Sementara itu,

bagian sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Pengaruh Penerapan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa Penerapan Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji T), di mana terdapat pengaruh antara variabel Penerapan Akuntansi (X1) terhadap Pengukuran Kinerja Perusahaan (Y) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,358 > 1,984467$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Kesimpulannya adalah variabel penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharma, B., Kharisma, D. A., & Wardani, S. T. (2022) dan Opti (2023) yang berarti bahwa penerapan akuntansi dapat membantu UMKM dalam pengelolaan usahanya menjadi lebih baik, seperti dalam mengelola keuangan dan membantu untuk pengambilan strategi serta mengukur kinerja UMKM.

Namun, penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, et al (2021) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Terdapat beberapa usaha masih belum mampu untuk menerapkan akuntansi yang baik yang berakibat laporan keuangan tidak dapat mencerminkan kinerja usaha tersebut.

Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa Laporan Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji T), di mana terdapat pengaruh antara variabel Laporan

Keuangan (X2) terhadap Pengukuran Kinerja Perusahaan (Y) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,316 < 1,984467$) dengan nilai signifikansi $0,753 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Kesimpulannya adalah variabel Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Hidayatulloh (2020) yang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM tidak menerapkan laporan keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan akan pentingnya penggunaan laporan keuangan yaitu dapat mengetahui perkembangan UMKM.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harrahmah & Susanti (2021) dan Hernawati, Kuntorini & Pramono (2019) yang menyatakan bahwa laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk mengambil keputusan dalam penetapan harga dan pengajuan kredit.

Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa *Payment Gateway* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji T), di mana terdapat pengaruh antara variabel *Payment Gateway* (X3) terhadap Pengukuran Kinerja Perusahaan (Y) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2,489 < 1,984467$) dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Kesimpulannya adalah variabel *Payment Gateway* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lestari, Purnamasari & Setiawan (2020) dan Maysaroh & Diansyah (2021) yang menyatakan *payment gateway* berpengaruh

terhadap kinerja UMKM karena dapat mempermudah dalam bertransaksi dan lebih praktis. Penggunaan payment gateway juga dapat menjaga keamanan pembeli maupun penjual karena sudah dilakukan perhitungan secara otomatis.

Namun, hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022) yang menunjukkan bahwa dalam proses bertransaksi UMKM tidak hanya menggunakan sistem payment gateway namun cenderung menggunakan metode bertransaksi uang tunai secara langsung. Hal ini dikarenakan masih banyak UMKM yang belum mengetahui fitur maupun cara penggunaan uang elektronik. Para pelaku ekonomi takut melakukan kesalahan dalam penggunaan layanan non-tunai.

Pengaruh Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada variabel Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, *Payment Gateway*, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini didukung oleh Uji F (Simultan), di mana terdapat pengaruh antara variabel Penerapan Akuntansi (X1), Laporan Keuangan (X2), dan *Payment Gateway* (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,153 > 2,699$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah variabel Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, dan *Payment Gateway* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, *Payment Gateway* memiliki pengaruh bersama-sama terhadap Kinerja UMKM Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo. Dari hasil Uji R^2 (Determinasi), nilai Adjusted R Square menunjukkan angka 0,355. Artinya, variabel Kinerja UMKM

(Y) dipengaruhi oleh Penerapan Akuntansi (X1), Laporan Keuangan (X2), dan *Payment Gateway* (X3) sebesar 35,5%, sementara 64,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari Usaha Rumah Makan Di Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut :

- a) Berdasarkan uji T (parsial), variabel penerapan akuntansi dan payment gateway berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM. Variabel laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
- b) Berdasarkan uji F (simultan), penerapan akuntansi, laporan keuangan, dan *payment gateway* secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM.
- c) Berdasarkan uji R^2 (determinasi), diketahui bahwa pengaruh variabel penerapan akuntansi, laporan keuangan dan *payment gateway* sebesar 35,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016:2). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246-255.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta Sa-lemba Empat
- Ilarrahmah, M. D. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi

- Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51-64.
- Iqbal Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1-10.
- Maysaroh, S., & Diansyah, D. (2022). Pengaruh Peer To Peer Lender (P2P) Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan E-commerce Sebagai Variabel Moderating. *Business Management Journal*, 18(2), 131-142.
- Oloan, A. (2019). Pojok Literasi “*Financial Technology* Ramah Bagi Millennial” Edukasi Generasi Millennial Cara Bertransaksi Aman di Era Digital. Kompasiana.
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713.
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan Payment Gateway “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga The Use Of Payment Gateway" Go-Pay" And Msmes Performance: Study On Coffee Shop In Salatiga City. *EBBANK*, 12(1), 17-26.
- Rifah, S. (2019). Fenomena *Cashless Society* di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 2, 5–10.
- S Munawir. 1995. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021, November). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021* (Vol. 1, No. 1).